

**PERANCANGAN INTERIOR TEATER BESAR TAMAN ISMAIL**

**MARZUKI**

**DENGAN GAYA ART DECO**

Skripsi pengantar tugas akhir

Di ajukan untuk memenuhi persyaratan pencapaian Derajat S1

Program Studi Desain Interior



**FAKULTAS DESAIN SENI DAN KREATIF**

**PROGAM STUDI DESAIN INTERIOR**

**UNIVERSITAS MERCUBUANA**

**JAKARTA**

**2021**

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                   |                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|  | <p style="text-align: center;"><b>LEMBAR PERNYATAN LAPORAN TUGAS AKHIR<br/>PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR<br/>FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF<br/>UNIVERSITAS MERCU BUANA</b></p> | <p style="text-align: center; font-size: 48px;"><b>Q</b></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Agung Darmawan**  
NIM : **41716010016**  
Fakultas : **Fakultas Desain dan Seni Kreatif**  
Program Studi : **Desain Interior**

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah disebutkan referensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.

Jakarta, 22 Juli 2021



(Agung Darmawan)

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA



**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SARJANA  
FAKULTAS DESAIN DAN SENI KREATIF  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**Q**

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2020/2021

Tugas akhir ini dibuat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain, jenjang pendidikan Strata 1 (S-1), Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif, Universitas Mercu Buana.

Judul Tugas Akhir : Perancangan Interior Teater Besar Taman ismail Marzuki dengan Gaya Art Deco

Nama : Agung Darmawan

NIM : 41716010016

Program Studi : Desain Interior

Fakultas : Fakultas Desain dan Seni Kreatif

Telah diajukan dan dinyatakan LULUS pada Sidang Sarjana tanggal 7 Juli 2021.

Pembimbing

Dodi Pujayanto, Ir,MM

Jakarta, 22 Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Tugas Akhir

Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Sn., M.Ds

Mengetahui,

Ketua Program Studi Desain Interior

Anggi Dwi Astuti, S.Ds., MM

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya sehingga Penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Interior Teater Besar Taman Ismail Marzuki dengan Gaya Art Deco” untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Sarjana Program Studi Desain Interior Fakultas Desain dan Seni Kreatif di Universitas Mercu Buana.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat banyak sekali bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah berupa Kesehatan dan Panjang umur sehingga dapat terselesaikannya Laporan Tugas Akhir.
2. Kedua orang tua yang telah membesarkan, merawat, membimbing, menyemangati dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
3. Dodi Pujayanto, Ir, MM, selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir dengan baik.
4. Dr. Ariani Kusuma Wardhani, S.Sn, M.Ds, C.S selaku dekan Fakultas Desain dan Seni Kreatif.
5. Rr. Chandrarezky Permatasari, S.Ds, M.Ds. selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain dan Seni Kreatif.
6. Dewan Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan banyak masukan dalam penulisan laporan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu kepada penulis yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh mahasiswa Desain Interior 2016 yang sudah membantu dan saling memotivasi selama proses pengerjaan Tugas Akhir.

9. Dan seluruh sahabat dan teman penulis yang telah mendukung dan memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari proses maupun hasil dari tugas akhir ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun untuk dimasa mendatang sangat diharapkan. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca.



Jakarta, 04 2021

U N I V E R S I T A S  
M E R C U B U A N A

Agung Darmawan

Penulis

## ABSTRAK

Taman Ismail Marzuki dicanangkan sebagai pusat kesenian Jakarta oleh Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin tanggal 10 November 1968 dan merupakan babak baru dalam berkesenian kala itu. Teater Arena dan Ruang Pameran. Pusat Kesenian TIM merupakan wadah kerja kreatif bagi para seniman dan lembaga-lembaga yang ada di dalamnya dalam memelihara, mengembangkan, dan mengarahkan kehidupan berkesenian dalam arti yang seluas-luasnya. Keterbatasan lahan dan kebutuhan ruang kota yang terus meningkat secara perlahan-lahan mengubah wajah dan peruntukannya sebagai Pusat Kesenian. Sesuai dengan visi dan misi PKJ TIM selaku tempat yang utama dalam mendukung pengembangan kehidupan kesenian di Jakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya, maka PKJ TIM dituntut untuk secara aktif meningkatkan kehidupan kesenian dengan menggelar karya seni yang berstandar tinggi serta menyelenggarakan pendidikan kesenian yang berstandar tinggi pula. Untuk itu kedepannya perlu dilakukan pengembangan kompleks PKJ TIM guna memperkuat eksistensi PKJ TIM sebagai pusat kesenian yang bermutu tinggi, yang dapat menarik minat masyarakat untuk dapat menikmati kegiatan seni di dalamnya. Oleh karena itu tingkat kenyamanan pengunjung harus di perhatikan terutama pada desain interior gedung pertunjukan. Desain interior sebuah gedung teater memiliki arti penting bagi bangunan kesenian ataupun teater karena desain yang baik akan mempengaruhi kenyamanan, kesan, dan perilaku penggunanya, gaya *Art Deco* adalah gaya yang diterapkan pada perancangan ini, oleh karena itu diharapkan dengan penerapan gaya *art deco* akan menambah estetika suatu gedung teater dan dapat mempengaruhi *mood* pengguna yang ada didalamnya . Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dengan dilakukannya pertimbangan mengenai berbagai macam aspek terutama gaya atau tema yang diambil, diharapkan pengguna merasa nyaman ketika menikmati pertunjukan.

**Kata Kunci :** Pertunjukan, Teater, *Art Deco*

## **ABSTRACT**

*Taman Ismail Marzuki was declared a center for the arts in Jakarta by the Governor of DKI Jakarta Ali Sadikin on November 10, 1968 and was a new chapter in art at that time, Theater Arena and Exhibition Room. The TIM Arts Center is a creative working platform for artists and institutions involved in maintaining, developing and directing artistic life in the broadest sense possible. Limited land and the need for urban space that continues to increase is slowly changing its face and designation as an Arts Center. In accordance with the vision and mission of the PKJ TIM as the main place in supporting the development of artistic life in Jakarta in particular and Indonesia in general, PKJ TIM is required to actively improve artistic life by holding high-standard works of art and organizing high-standard art education as well. For that in the future it is necessary to develop the PKJ TIM complex in order to strengthen the existence of the PKJ TIM as a center for high quality arts, which can attract the interest of the public to be able to enjoy art activities in it. Therefore, the comfort level of visitors must be considered, especially in the interior design of the theater. The interior design of a theater building has an important meaning for an art or theater building because a good design will affect the comfort, impression and behavior of its users, Art Deco style is the style applied to this design, therefore it is hoped that the application of the art deco style will add to the aesthetics. a theater building and can affect the mood of the users in it. From the results of the analysis that has been carried out, it can be seen that by considering various aspects, especially the style or theme taken, it is hoped that users will feel comfortable when enjoying the show.*

**Keywords:** Performance, Theater, Art Deco



## DAFTAR ISI

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| COVER DALAM.....                                    | i    |
| LEMBAR PERNYATAAN .....                             | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                              | iii  |
| KATA PENGANTAR .....                                | iv   |
| ABSTRAK .....                                       | vi   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                               | vii  |
| DAFTAR ISI .....                                    | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | xii  |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xvii |
| DAFTAR BAGAN .....                                  | xix  |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                             | 1    |
| 1.1 Latar Belakang.....                             | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                      | 2    |
| 1.3 Batasan Masalah .....                           | 2    |
| 1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan .....             | 2    |
| 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan .....                  | 3    |
| 1.6 Metode Perancangan .....                        | 3    |
| 1.7 Sistematika Penulisan.....                      | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                       | 5    |
| 2.A Tinjauan Umum.....                              | 5    |
| 2.A.1 Sejarah Gedung Pertunjukan di Indonesia ..... | 5    |
| 2.A.2 Fungsi dan Peranan Gedung Pertunjukan .....   | 5    |
| 2.A.3 Pengertian Gedung Pertunjukan .....           | 6    |



|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| 2.A.4 Bentuk Bentuk Gedung Pertunjukan .....                          | 7  |
| 2.B.5 Jenis-jenis Desain Auditorium Pada Gedung Pertunjukan.....      | 9  |
| 2.A.6 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam auditorium/stage .....    | 14 |
| 2.A.7 Jenis Gedung Pertunjukan.....                                   | 16 |
| 2.B Tinjauan Khusus.....                                              | 18 |
| 2.B.1 Teater .....                                                    | 18 |
| 2.B.2 Jenis Jenis Teater .....                                        | 19 |
| 2.B.3 Fungsi Gedung Teater.....                                       | 21 |
| 2.B.4 Ruang Ruang pada Gedung Teater .....                            | 21 |
| 2.B.5 Utilitas pada Gedung Teater.....                                | 13 |
| 2.B.6 Ruang Penonton dan Panggung Pertunjukan .....                   | 34 |
| 2.B.7 Proporsi Ruang Penonton.....                                    | 35 |
| 2.B.8 Tinggi Tempat Duduk.....                                        | 36 |
| 2.B.9 Ruang Latihan .....                                             | 37 |
| 2.B.10 Ruang Persediaan Teknik .....                                  | 37 |
| 2.B.11 Ruang Publik .....                                             | 37 |
| 2.B.12 Ruang Rias dan Ganti Pakaian .....                             | 38 |
| 2.B.13 Pintu Darurat .....                                            | 38 |
| 2.B.14 Akustik Ruang .....                                            | 40 |
| 2.B.15 Latar Belakang Gaya <i>Art Deco</i> di Indonesia.....          | 47 |
| 2.B.16 Sejarah Arsitektur Gaya <i>Art Deco</i> di Indonesia .....     | 48 |
| 2.B.17 Pengaruh Perkembangan Seni Dekoratif Dalam Arsitektur Modern.. | 49 |
| 2.B.18 Aplikasi <i>Art Deco</i> Pada Desain Intreior .....            | 50 |
| 2.B.19 Karakteristik <i>Art Deco</i> .....                            | 52 |
| 2.C Data Hasil Studi Banding Lapangan.....                            | 54 |
| 2.C 1 Gedung Teater Besar Taman Ismail Marzuki .....                  | 54 |

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| 2.C.2 Sydney Opera House .....                                        | 59  |
| 2.C.3 Bali Agung Theatre.....                                         | 62  |
| BAB III ANALISA DAN DATA PROYEK .....                                 | 68  |
| 3.1 Identitas Proyek .....                                            | 68  |
| 3.1.1 Logo.....                                                       | 70  |
| 3.1.2 Fasilitas .....                                                 | 70  |
| 3.1.3 Struktur Organisasi.....                                        | 71  |
| 3.2 Analisa Studi Fisik Bangunan dan Lingkungan.....                  | 72  |
| 3.2.1 Analisa Makro Bangunan dan lingkungan .....                     | 72  |
| 3.2.2 Analisa Mikro Bangunan dan Lingkungan.....                      | 75  |
| 3.3 Analisa Aspek Manusia.....                                        | 77  |
| 3.3.1 Analisa Karakteristik Pengguna.....                             | 77  |
| 3.3.2 Analisa Pola Aktivitas Sirkulasi Pengguna.....                  | 79  |
| 3.4 Analisa Studi Fasilitas Ruang .....                               | 81  |
| 3.4.1 Analisa Program Aktifitas dan Fasilitas .....                   | 81  |
| 3.4.2 Analisa Kebutuhan Besaran Ruang.....                            | 84  |
| 3.4.3 Analisa Rekapitulasi Hasil Perhitungan Aktivitas Fasilitas..... | 89  |
| 3.4.4 Analisa Hubungan Antar Ruang .....                              | 91  |
| 3.4.5 Analisa Diagram Ruang.....                                      | 92  |
| 3.4.6 Analisa zoning dan Grouping .....                               | 93  |
| 3.5 Study Pra Layout.....                                             | 101 |
| 3.6 Analisa Citra untuk mendapatkan Gaya dan Tema.....                | 102 |
| 3.6.1 Mind Mapping.....                                               | 102 |
| 3.6.2 Analisa Pemilihan Gaya.....                                     | 103 |
| 3.7 Studi Permasalahan Kasus Interior .....                           | 104 |
| 3.7.1 Tinjauan Karakteristik Garis dan Bentuk .....                   | 104 |

|                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------|------------|
| 3.7.2 Tinjauan Karakteristik Warna .....                       | 105        |
| 3.7.3 Tinjauan Sistem Furniture.....                           | 106        |
| 3.7.4 Tinjauan Material Lantai, Dinding dan Plafon .....       | 107        |
| 3.7.5 Tinjauan Sistem Akustik Ruang.....                       | 110        |
| 3.7.6 Analisa Sistem Pencahayaan.....                          | 112        |
| 3.7.7 Tinjauan Penghawaan.....                                 | 113        |
| 3.7.8 Tinjauan Sistem Keamanan ,Keselamatan, dan Signage ..... | 114        |
| 4.7.9 Tinjauan Budaya Lokal.....                               | 115        |
| <b>BAB IV KONSEP PERENCANAAN INTERIOR.....</b>                 | <b>116</b> |
| 4.1 Konsep Perancangan .....                                   | 116        |
| 4.2 Konsep Citra Ruang .....                                   | 117        |
| 4.3 Konsep Warna .....                                         | 118        |
| 4.4 Konsep Material ( Lantai , Dinding , Plafon).....          | 119        |
| 4.5 Konsep Furniture .....                                     | 123        |
| 4.6 Konsep Pencahayaan.....                                    | 126        |
| 4.5 Konsep Penghawaan .....                                    | 127        |
| 4.6 Konsep Akustik Ruang .....                                 | 128        |
| 4.7 Konsep Keamanan , Keselamatan, dan Signage .....           | 132        |
| 4.8 Zoning dan Grouping, Layout .....                          | 134        |
| 4.8.1 Zoning.....                                              | 134        |
| 4.8.2 Grouping .....                                           | 139        |
| 4.8.3 Layout.....                                              | 142        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                     | <b>143</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                            | 143        |
| 5.2 Saran.....                                                 | 144        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                    | <b>145</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                          | <b>147</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                              |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Macam macam panggung .....                                                                                                                        | 8  |
| Gambar 2.2 Procenium Arch, The Opera House Oslo, Norway .....                                                                                                | 9  |
| Gambar 2.3 Netherlands Dance Theatre, The Hague, the Netherlands.....                                                                                        | 10 |
| Gambar 2.4 Corner stage format: The Olivier Auditorium di National Theatre.....                                                                              | 10 |
| Gambar 2.5 Bayreuth Opera, Germany.....                                                                                                                      | 11 |
| Gambar 2.6 Amphiteater Format.....                                                                                                                           | 12 |
| Gambar 2.7 Thrust stage format: The Crucible Theatre, Sheffield .....                                                                                        | 12 |
| Gambar 2.8 The Orang Tree Theatre, Richmond-uponThames, Surrey, UK.....                                                                                      | 13 |
| Gambar 2.9 Traverse format: National Theatre, Mannheim, Germany .....                                                                                        | 13 |
| Gambar 2.10 contoh tempat duduk penonton .....                                                                                                               | 14 |
| Gambar 2.11 Detail kursi .....                                                                                                                               | 15 |
| Gambar 2.12 detail jarak kursi .....                                                                                                                         | 15 |
| Gambar 2.13 Tipe-tipe Teater .....                                                                                                                           | 20 |
| Gambar 2.14 Potongan Stage house.....                                                                                                                        | 23 |
| Gambar 2.15 Denah Stage house .....                                                                                                                          | 24 |
| Gambar 2.16 6 (a) wall frame, (b) grid installation, (c) fly gallery .....                                                                                   | 24 |
| Gambar 2.17 (a) hemp fly gallery (b) The rope lock .....                                                                                                     | 26 |
| Gambar 2.18 (a) Semi Sprung (b) Full Sprung.....                                                                                                             | 26 |
| Gambar 2.19 Diagram Posisi Lampu Royal Theatre Court, LX Department .....                                                                                    | 28 |
| Gambar 2.20 (a) Auditorium Lighting Bridge di ceiling level (b) Contoh akses vertikal dan horizontal posisi lampu (c) Ukuran minimal area untuk follow ..... | 29 |

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.20 Lighting Ladders .....                                                        | 30 |
| Gambar 2.21 Tata letak sound .....                                                        | 31 |
| Gambar 2.22 Ruangan rak sound sistem .....                                                | 32 |
| Gambar 2.23 Ruang kontrol yang dipisah .....                                              | 33 |
| Gambar 2.24 Distribusi udara dingin dan udara panas .....                                 | 34 |
| Gambar 2.25 Ukuran Tempat Duduk .....                                                     | 35 |
| Gambar 2.26 Letak Pintu Keluar Pada Ruang Teater .....                                    | 35 |
| Gambar 2.27 Perbandingan Ruang Penonton Tradisional. Pengawasan/control....               | 36 |
| Gambar 2.28 Tinggi Tempat Duduk .....                                                     | 37 |
| Gambar 2.29 Panggung Percobaan .....                                                      | 37 |
| Gambar 2.30 Ruang Ganti Pakaian .....                                                     | 38 |
| Gambar 2.31 Bentuk Langit-langit .....                                                    | 42 |
| Gambar 2.32 Bentuk Langit-langit .....                                                    | 42 |
| Gambar 2.33 Bentuk Denah Yang Kurang Menguntungkan .....                                  | 43 |
| Gambar 2.34 Dinding di Beri Lipatan Untuk Menghantar Bunyi .....                          | 43 |
| Gambar 2.35 . Turunnya Volume Suara Melalui Bidang Yang Menyerap Bunyi ...                | 44 |
| Gambar 2.36 Peninggian Deret Tempat Duduk Sebagai Spiral Yang Logis .....                 | 44 |
| Gambar 2.37 Lapisan Dinding .....                                                         | 45 |
| Gambar 2.38 . Layar Untuk Penghantar Bunyi .....                                          | 45 |
| Gambar 2.39 Pembentukan Titik Api Pada Bidang Yang di Bengkokan .....                     | 45 |
| Gambar 2.40 Penghantar Bunyi Yang Menguntungkan Oleh Pembengkokan Yang di Sesuaikan ..... | 46 |
| Gambar 2.41 Logo TIM .....                                                                | 54 |

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.42 foto Lokasi .....                          | 56 |
| Gambar 2.43 foto Lokasi .....                          | 56 |
| Gambar 2.44 foto Lokasi .....                          | 57 |
| Gambar 2.45 foto Lokasi .....                          | 57 |
| Gambar 2.46 foto Lokasi .....                          | 57 |
| Gambar 2.47 foto Lokasi .....                          | 58 |
| Gambar 2.48 foto Lokasi .....                          | 58 |
| Gambar 2.49 Sydney Opera House .....                   | 59 |
| Gambar 2.50 Peta Lokasi Sydney Opera House.....        | 60 |
| Gambar 2.51 Lobby Sydney Opera House.....              | 60 |
| Gambar 2.52 Main Hall Sydney Opera House .....         | 61 |
| Gambar 2.53 Stage Sydney Opera House.....              | 62 |
| Gambar 2.54 Entrance Gate Bali Safari.....             | 63 |
| Gambar 2.55 Corak pada tembok proscenium .....         | 63 |
| Gambar 2.56 Interior Gedung Teater.....                | 64 |
| Gambar 2.57 Auditorium Bali Agung Theatre .....        | 64 |
| Gambar 3.1 Taman Ismail Marzuki.....                   | 68 |
| Gambar 3.2 Lokasi teater jakarta TIM.....              | 69 |
| Gambar 3.3 Logo .....                                  | 70 |
| Gambar 3.4 Fasilitas teater jakarta TIM .....          | 71 |
| Gambar 3.5 Struktur Organisasi teater jakarta TIM..... | 71 |
| Gambar 3.6 Peta sekitar Taman Ismail Marzuki .....     | 72 |
| Gambar 3.7 Lokasi teater jakarta TIM.....              | 73 |

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.8 Lingkungan Sekitar Gedung Teater .....    | 74  |
| Gambar 3.9 Lingkungan Sekitar Gedung Teater .....    | 75  |
| Gambar 3.10 tingkat kebisingan Gedung Teater .....   | 76  |
| Gambar 3.11 analisa arah matahari Gedung Teater..... | 77  |
| Gambar 3.12 Zoning Alternatif 1 Lt.1 .....           | 93  |
| Gambar 3.13 Zoning Alternatif 1 Lt.2 dan 3 .....     | 93  |
| Gambar 3.14 Zoning Alternatif 2 Lt.1 .....           | 94  |
| Gambar 3.15 Zoning Alternatif 2 Lt.2 dan 3 .....     | 95  |
| Gambar 3.16 Zoning Alternatif 3 Lt.1 .....           | 96  |
| Gambar 3.17 Zoning Alternatif 3 Lt.2 dan 3 .....     | 96  |
| Gambar 3.18 Grouping Lt.1 .....                      | 98  |
| Gambar 3.19 Grouping Lt.2, 3 .....                   | 98  |
| Gambar 3.20 Grouping Lt.1 .....                      | 99  |
| Gambar 3.21 Grouping Lt.2, 3 .....                   | 99  |
| Gambar 3.22 Study Pralayout Lt.1 .....               | 97  |
| Gambar 3.23 Study Pralayout Lt.2, 3 .....            | 97  |
| Gambar 4.1 Konsep Perancangan.....                   | 116 |
| Gambar 4.2 Konsep Warna Art Deco.....                | 118 |
| Gambar 4.3 Konsep Warna Logo PKJ.....                | 118 |
| Gambar 4.4 Zoning Terpilih .....                     | 134 |
| Gambar 4.5 Zoning Terpilih .....                     | 134 |
| Gambar 4.6 Zoning Alternatif 2 Lt.1 .....            | 136 |
| Gambar 4.7 Zoning Alternatif 2 Lt.2 dan 3 .....      | 136 |



|                                                |     |
|------------------------------------------------|-----|
| Gambar 4.8 Zoning Alternatif3 Lt.1.....        | 137 |
| Gambar 4.9 Zoning Alternatif3 Lt.2 dan 3 ..... | 138 |
| Gambar 4.10 Grouping Terpilih .....            | 139 |
| Gambar 4.11 Grouping Terpilih .....            | 139 |
| Gambar 1.12 Grouping Lt.1 .....                | 140 |
| Gambar 4.13 Grouping Lt.2 , 3 .....            | 140 |
| Gambar 4.8 Layout .....                        | 142 |
| Gambar 4.8 Layout .....                        | 142 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.1 Perbandingan Jumlah Orang Dengan Lebar Pintu Evakuasi.....       | 39  |
| Tabel 2.2 Jangkauan Waktu Bunyi Susulan Yang Optimal .....                 | 40  |
| Tabel 2.3 Toleransi Waktu Bunyi Susulan $\pm 20\%$ .....                   | 41  |
| Tabel 2.4 Interior Gedung Teater TIM .....                                 | 58  |
| Tabel 2.5 Tabel Perbandingan .....                                         | 66  |
| Tabel 3.1 Analisa program aktifitas dan fasilitas.....                     | 83  |
| Tabel 3.2 Analisa kebutuhan besaran ruang .....                            | 88  |
| Tabel 3.3 Rekapitulasi hasil perhitungan aktivitas fasilitas .....         | 90  |
| Tabel 3.4 Analisa Pemilihan gaya.....                                      | 103 |
| Tabel 3.5 Analisa tinjauan karakteristik garis dan bentuk .....            | 104 |
| Tabel 3.6 Analisa tinjauan karakteristik warna.....                        | 105 |
| Tabel 3.7 Analisa tinjauan sistem furniture .....                          | 106 |
| Tabel 3.8 Analisa tinjauan material lantai dinding plafon .....            | 107 |
| Tabel 3.9 Analisa tinjauan sistem akustik ruang.....                       | 110 |
| Tabel 3.10 Analisa tinjauan sistem pencahayaan.....                        | 112 |
| Tabel 3.11 Analisa tinjauan sistem penghawaan.....                         | 113 |
| Tabel 3.12 Analisa tinjauan sistem keamanan, keselamatan dan signage ..... | 114 |
| Tabel 3.13 Analisa tinjauan budaya local .....                             | 115 |
| Tabel 4. 1 Konsep Material Lantai.....                                     | 119 |
| Tabel 4.2 Konsep Material Dinding .....                                    | 120 |
| Tabel 4.3 Konsep Material Plafon .....                                     | 112 |
| Tabel 4.4 Konsep Furniture.....                                            | 123 |

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.5 Konsep Pencahayaan .....                   | 126 |
| Tabel 4.6 Konsep Penghawaan .....                    | 127 |
| Tabel 4.7 Konsep Akustik Ruang .....                 | 128 |
| Tabel 4.8 Konsep Keamanan, keselamatan, signage..... | 132 |



## DAFTAR BAGAN

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| Bagan 3.1 PolaAktivitas pengunjung.....       | 79  |
| Bagan 3.2 PolaAktivitas pengunjung.....       | 79  |
| Bagan 3.3 Pola Aktivitas pengelola Staff..... | 80  |
| Bagan 3.4 Pola Aktivitas Seniman.....         | 80  |
| Bagan 3.5 Analisa hubungan antar ruang .....  | 91  |
| Bagan 3.6 Analisa Diagram Ruang.....          | 92  |
| Bagan 3.7 Mind Map Teater Jakarta.....        | 102 |
| Bagan 4.1 Konsep Citra Ruang .....            | 117 |

